

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan bab sebelumnya yang diperoleh dari kegiatan magang pada Minimarket Syar'e Mart mengenai perhitungan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dari data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan badan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Ada 3 jenis rasio likuiditas yaitu: Rasio lancar adalah rasio yang menggambarkan seberapa likuid aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio sangat lancar/cepat adalah rasio yang mengeluarkan persediaan dan persekot biaya dari aset lancar karena dianggap membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencairkannya menjadi kas/uang. Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan kas dan setara kas dalam memenuhi utang jangka pendek karena kas dianggap aktiva yang paling likuid sehingga apabila ada kewajiban yang harus dibayarkan segera maka kas dapat memenuhinya.
3. Syar'e Mart berada dalam kondisi yang sangat baik karena keseluruhan rasio likuiditasnya berada di atas standar rata-rata.
4. Meskipun rasio likuiditas sangat tinggi di bulan januari, manajemen Syar'e Mart dibulan februari dan maret dapat memanfaatkan aset lancar

lumayan baik disebabkan karena bertepatan dengan mulainya perkuliahan, terbukti rasio likuiditas sedikit menurun mendekati standar rata-rata. Bagi manajemen hal ini sangat penting karena mencerminkan kemampuan mereka dalam memaksimalkan potensi aset lancar yang ada.

5. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat diatas bisa ditarik fakta bahwa pihak Syar'e Mart tidak ingin terlalu berlebihan dalam penggunaan nilai aset lancarnya sehingga dibiarkan dalam bentuk tabungan dan deposito dalam jumlah yang cukup banyak. Hal ini tidaklah salah karena kebijakan masing-masing pihak berbeda-beda. Dengan pangsa pasar yang umumnya mahasiswa yang jumlahnya tiap tahun tidak mengalami perubahan yang signifikan maka Syar'e Mart sudah mendapat pedoman berapa tinggi tingkat konsumsi di lingkungan kampus sehingga tingkat penggunaan modal kerja pertahun/perbulan relatif sama.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisa laporan keuangan Syar'e Mart diatas adalah:

1. Memaksimalkan penggunaan nilai aset lancar yang ada sehingga tidak terlalu banyak uang yang ditahan dalam bentuk tabungan dan deposito agar operasional Syar'e Mart bisa lebih produktif. Misalkan Syar'e Mart melakukan kerjasama dengan pihak ketiga baik dalam hal investasi atau instrumen yang lain.

2. Namun apabila aset lancar dalam bentuk tabungan dan deposito yang dalam jumlah banyak tersebut tidak ingin digunakan seluruhnya dalam operasional Syar'e Mart maka ada baiknya dibuat kebijakan seperti pembatasan penggunaan aset lancar untuk operasional Syar'e Mart, misalkan apabila kas tidak mampu mendanai likuiditas, dalam hal ini hutang yang jatuh tempo dan biaya operasional Syar'e Mart maka manajemen (kepala toko dan/atau akuntan) Syar'e Mart diperbolehkan menggunakan 5-10% dari total kas di bank (tabungan dan deposito).